

PENGABDIAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI MASYARAKAT DESA BUANA JAYA MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI

Rina Fatimah¹, Rita Mardiana², Kushardanta Susilabudi³

¹Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti
E-mail: rina@stimbudibakti.ac.id

²Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti
E-mail: ritamardiana@stimbudibakti.ac.id

³Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti
E-mail: kushardanta666@gmail.com

Abstrak

Negara Indonesia masih dihadapkan pada permasalahan akses pendidikan tinggi. Keberadaan institusi pendidikan lanjutan seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat jarang dan minat anak muda untuk melanjutkan pendidikan tinggi cukup rendah di Desa Buanajaya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak dan meningkatkan semangat anak muda Desa Buanajaya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini terbukanya wawasan baru bagi peserta berkaitan dengan pendidikan tinggi seperti pandangan mengenai pentingnya pendidikan tinggi, cara mengakses beasiswa, kesempatan dalam mengakses pendidikan tinggi, dan manfaat pendidikan tinggi. Rekomendasi dari hasil kegiatan ini adalah melibatkan pemerintah dan masyarakat setempat agar kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan optimal.

Kata Kunci: Motivasi, Pendidikan Tinggi, Pengabdian Masyarakat

Abstract

Indonesia is still faced with the problem of access to higher education. The existence of further education institutions such as Senior High Schools (SMA) is very rare and young people's interest in continuing higher education is quite low in Buanajaya Village. This activity aims to invite and increase the enthusiasm of young people in Buanajaya Village to pursue higher education. The results of this service activity opened up new insights for participants related to higher education, such as views on the importance of higher education, how to access scholarships, opportunities to access higher education, and the benefits of higher education. The recommendation from the results of this activity is to involve the government and local community so that community service activities run optimally.

Keyword: Higher Education, Community Service, Motivation

PENDAHULUAN

Pemikiran Theodore Meyer Greene bahwa pendidikan merupakan upaya menyiapkan sumber daya manusia (SDM) untuk meraih kehidupan yang bermakna. Pendidikan merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu negara. Amanah konstitusi negara Indonesia yang tertera pada pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Parameter pemenuhan hak dasar pendidikan warga negara diantaranya menyediakan payung hukum, kemudahan akses, dan kualitas pendidikan. Pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi warga negara.

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam sebuah negara. Menurut Muhardi (2004), pendidikan tinggi dapat menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas. Pendidikan yang baik akan meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga mendorong kemajuan dan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan dapat mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi dengan memberikan akses yang merata kepada seluruh masyarakat. Hasil penelitian Arifin (2017) menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pendidikan tinggi dan mobilitas sosial yang dipengaruhi oleh ketimpangan sosial-ekonomi dan disparitas geografi dan kultural. Semakin rendah ketimpangan yang terjadi dalam

masyarakat akan berdampak pada semakin meningkatnya akses masyarakat ke pendidikan tinggi dan akan mendorong terjadinya mobilitas sosial vertikal.

Negara Indonesia masih dihadapkan pada permasalahan akses pendidikan tinggi. Laporan data pendidikan yang dirilis oleh Kemendikbudristek menunjukkan bahwa Angka partisipasi Pendidikan Tinggi (Dikti) Indonesia sebesar 30,28 persen (tiga puluh koma dua puluh delapan persen), akan semakin terlihat rendah dibandingkan dengan negara maju seperti Korea Selatan, yang memiliki angka partisipasi Dikti 94,4% (sembilan puluh empat koma empat persen). Rendahnya angka partisipasi Dikti di Indonesia. ketidakmampuan masyarakat, khususnya yang berpendapatan rendah, untuk membiayai pendidikan tinggi dan ada persepsi yang rendah tentang lulusan pendidikan tinggi vokasi. Kesenjangan pendidikan antar kelompok ekonomi juga masih menjadi permasalahan dan semakin lebar seiring dengan semakin tingginya jenjang pendidikan. Proporsi pemuda yang mengenyam pendidikan tinggi masih rendah. APK perguruan tinggi Provinsi Jawa Barat menempati peringkat ketujuh terendah se-Indonesia (25,14%) dan berada di bawah angka nasional (30,19%).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menurut Pasal 1 ayat 11 UU no. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mahasiswa dapat berkembang kemampuannya dalam mengidentifikasi, memformulasikan, dan menyelesaikan permasalahan melalui penerapan ilmu manajemen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara berkelompok. Harapannya mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan dalam kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama dengan menciptakan lingkungan yang kolaboratif dalam menetapkan tujuan, merencanakan tugas, dan pencapaian tujuan program.

Desa Buanajaya adalah salah satu desa di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Bogor dengan pemekaran dari Desa Antajaya. Hasil sensus Penduduk tahun 2022 tercatat sebanyak 5.719 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Buanajaya adalah Sebagian besar sebagai petani ladang, petani sawah, dan buruh tani, dan sebagian kecil bekerja di sektor lain (Bahri, 2010). Desa Buana Jaya, Dusun Cibeureum, Kecamatan Tanjungsari adalah wilayah yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Akan tetapi, keberadaan institusi pendidikan lanjutan seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat jarang dan minat anak muda untuk melanjutkan pendidikan tinggi cukup rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Buanajaya bahwa jumlah anak lulus SMA sebesar 2,4 persen. Lokasi desa yang cukup jauh dari pusat kota menyebabkan masyarakat Desa Buanajaya kesulitan mengakses pendidikan yang bermutu. Para orangtua perlu mengeluarkan uang cukup untuk membiayai transportasi anak menuju ke sekolah.

Hasil wawancara masyarakat diperoleh alasan anak-anak muda tidak melanjutkan perguruan tinggi karena permasalahan ekonomi dan kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mencari informasi mengenai beasiswa KIP Kuliah yakni beasiswa yang disediakan pemerintah bagi masyarakat tidak mampu. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa penyuluhan kepada masyarakat khususnya anak muda dan orangtua tentang cara mengakses program beasiswa yang tersedia dan pemenuhan syarat-syarat beasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak dan meningkatkan semangat anak muda Desa Buanajaya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan selama PkM di Desa Buanajaya yakni penyuluhan kepada masyarakat khususnya anak muda yang sudah lulus SMA dan para orangtua. Pada kegiatan penyuluhan diberikan penjelasan atau pemaparan tentang pentingnya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (PT) dan informasi seputar beasiswa KIP Kuliah. Kegiatan bertema "Pemanfaatan Gadget untuk Memperoleh Informasi Beasiswa Pendidikan Tinggi" dilaksanakan pada Selasa, 27 Juni 2023 di SDN Cibeureum, Dusun Cibeureum, Desa Buanajaya. Adapun rangkaian acara kegiatan penyuluhan yakni:

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan Penyuluhan

Waktu	Kegiatan
07.45 – 08.00	Registrasi
08.00 – 08.05	Pembukaan
08.05 – 08.10	Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an dan Do'a
08.10 – 08.20	Sambutan Kepala Desa Buanajaya Sambutan Ketua PkM
08.20 – 08.25	Ice breaking
08,25 – 09.30	Materi "Pemanfaatan Gadget untuk Memperoleh Informasi Beasiswa Pendidikan Tinggi" a. Pentingnya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi b. Mudahnya Akses Pendidikan Tinggi melalui Program Beasiswa c. Semua bisa kuliah d. Manfaat Kuliah
09.30 – 09.35	Penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Desa Buanajaya belum mengenal mengenai beasiswa yang kami sampaikan, yaitu Beasiswa KIP. Dengan diselenggarakan penyuluhan ini diharapkan kemudian masyarakat Desa Buanajaya berminat untuk mendalami dan berinisiatif mendaftarkan diri dan mendaftarkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan dengan bantuan jalur beasiswa salah satunya dengan KIP.

Berdasarkan hasil assessment yang dilakukan bahwa rendahnya anak muda Desa Buanajaya melanjutkan pendidikan tinggi karena keterbatasan ekonomi dan akses informasi tentang beasiswa. Kegiatan penyuluhan mengambil tema "Pemanfaatan Gadget untuk Memperoleh Informasi Beasiswa Pendidikan Tinggi". Penyuluhan ini bertujuan untuk membuka wawasan mengenai penggunaan internet dalam dunia pendidikan, menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, membantu memberikan arahan bagaimana mencari informasi beasiswa kuliah lewat gadget, sehingga mendorong para anak muda dan orang tua untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Adapun rangkaian materi yang diberikan diantaranya:

Pentingnya melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

Seorang melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi akan memberikan banyak keuntungan yang diperoleh untuk bekal masa depan yang lebih baik. Selain itu, individu-individu yang bersekolah di perguruan tinggi berasal dari latar belakang, pola pikir, dan pengetahuan tentang dunia luar yang berbeda-beda sehingga menjadi salah satu faktor yang bisa menambah wawasan kita. Melalui pendidikan bisa berinteraksi, bersosialisasi, menggali potensi diri, serta memperoleh informasi. Pendidikan merupakan sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan yang baik kualitas sumber daya manusia juga akan meningkat. SDM yang berkualitas dapat memajukan Desa Buana Jaya dengan ilmu yang sudah didapat dari pendidikan perguruan tinggi.

Mudahnya Akses Pendidikan Tinggi melalui Program Beasiswa

Di Indonesia sendiri banyak sekali Beasiswa Pendidikan yang diinisiasi oleh negara untuk memberikan kesempatan kepada seluruh anak Indonesia dapat mengenyam pendidikan hingga jenjang pendidikan tinggi. Pada materi ini, peserta dikenalkan Beasiswa Pendidikan yang disediakan oleh negara serta menjelaskan cara mendaftar hingga memperoleh beasiswa. Program KIP (Kartu Indonesia Pintar) Kuliah bertujuan untuk meringankan beban biaya pendidikan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Fungsi dari KIP sendiri adalah diberikan sebagai penanda atau identitas untuk menjamin dan memastikan seluruh anak usia sekolah dari keluarga kurang mampu terdaftar sebagai penerima bantuan ini.

Semua bisa kuliah

Banyak anak-anak yang bermimpi untuk bisa lanjut ke perguruan tinggi khususnya berkuliah. Namun ada beberapa faktor yang sering kali menjadi penghambat motivasi seseorang untuk melanjutkan Pendidikan. Misalnya, ekonomi, dukungan orang tua, dan kurangnya rasa percaya diri

pada orang itu sendiri serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bantuan pendidikan yang tersedia dari pemerintah. Pada materi ini kami meyakinkan pada seluruh peserta bahwa semua orang bisa melanjutkan pendidikan. Dari manapun mereka berasal, dan sebesar apapun kemampuan otak mereka, jika memang sudah niat maka semuanya bisa kuliah. Termasuk dengan cara memanfaatkan fasilitas Beasiswa Pendidikan yang disediakan pemerintah.

Manfaat kuliah

Banyak orang yang masih berpendapat bahwa kuliah itu tidak penting. Pada materi ini, peserta penyuluhan mendapatkan penjelasan tentang manfaat berkuliah. Contohnya seperti memperluas pengetahuan dan wawasan, menemukan teman yang berkualitas, mengembangkan potensi dalam diri lewat pelatihan-pelatihan serta organisasi yang ada di kampus, serta dengan berkuliah akan mempermudah kita dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik sekaligus dapat meningkatkan harkat dan martabat keluarga.

Adapun evaluasi yang diperoleh selama kegiatan penyuluhan diantaranya:

1. Rendahnya minat pemuda setempat terhadap motivasi dan pengembangan diri sehingga sulitnya dalam pelaksanaan bakti sosial/penyuluhan (seminar)
2. Mayoritas masyarakat lebih mementingkan mencari kebutuhan ekonomi dibandingkan dengan mengikuti penyuluhan
3. Para siswa dan sisiwi yang sudah tiba waktu liburan sehingga tidak ada pelatihan mengenai pendidikan
4. Kurangnya sinyal internet sehingga sulitnya dalam mencari literasi di media sosial

Rekomendasi yang dapat diberikan yakni kegiatan assessment dapat dilakukan sebelum kegiatan PKM dilaksanakan dan sudah mulai berkoordinasi dengan pemerintah setempat agar keterlibatan masyarakat dapat optimal.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membuka wawasan peserta terkait pentingnya pendidikan tinggi. Kegiatan yang telah diselenggarakan yaitu penyuluhan berupa

penyampaian materi mengenai pentingnya pendidikan tinggi, cara mengakses beasiswa, kesempatan dalam mengakses pendidikan tinggi, dan

DAFTAR PUSTAKA

- DPMD Kabupaten Bogor. Desa Buanajaya Kecamatan Tanjungsari. <https://dpmd.bogorkab.go.id/desabogorkab/detail/3201010001>.
- Arifin, M. H. (2017). Memahami Peran PendidikanTinggi terhadap Mobilitas Sosial di Indonesia. *Masyarakat, Jurnal Sosiologi*, 22(2), 2.
- Desmawan, D., Cahyaningdyah, F. A., Darwin, R., Putri, S. S., & Rizqina, A. (2023). Analisis Peran Pendidikan Terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Di DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(2), 72-82.
- Bahri, E. S. Pemberdayaan masyarakat miskin melalui koperasi ikhtiar swadaya mandiri di Buanajaya Tanjungsari Kabupaten Bogor.